

ABSTRAK

Lestari, Binedigta Yuni Puji. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan ejaan dan kesalahan kalimat dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas VI. Buku itu berjudul *Bahasa Indonesia: untuk Kelas 6 SD/MI*, ditulis oleh Sukini Iskandar. Data penelitian yang dianalisis berupa kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan. Kesalahan ejaan dianalisis menggunakan Pedoman EYD (Ejaan yang Disempurnakan), sedangkan kesalahan kalimat dianalisis berdasarkan struktur dan isi kalimatnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku *Bahasa Indonesia: untuk Kelas 6 SD/MI* terdapat 63 kesalahan ejaan dan 55 kesalahan kalimat. Kesalahan ejaan itu meliputi 6 kesalahan pemakaian huruf, 5 kesalahan pemakaian huruf kapital, 2 kesalahan pemakaian huruf miring, 16 kesalahan penulisan kata, 3 kesalahan penulisan unsur serapan, dan 31 kesalahan pemakaian tanda baca. Adapun kesalahan kalimat itu terdiri atas kekurangan unsur kalimat (25), kalimat yang tidak logis (7), kalimat yang ambigu (6), penggunaan konjungsi yang berlebihan (6), kesalahan pilihan kata (7), dan kesalahan pemborosan kata (4). Jadi, berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kesalahan ejaan dan kalimat dalam penelitian ini masih cukup banyak.

Berdasarkan hasil penelitian itu, peneliti memberikan saran kepada guru bahasa Indonesia dan peneliti lain. Dalam memberikan pengajaran, guru bahasa Indonesia hendaknya memperhatikan secara cermat penggunaan ejaan dan penyusunan kalimat. Bila ditemukan kesalahan kebahasaan dalam buku yang digunakan, hendaknya guru segera meralat dan memberitahukan bentuk yang benar, agar siswa tidak meniru kesalahan yang ada dalam buku itu. Peneliti lain disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut, misalnya tentang bidang kebahasaan lain, yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitiannya dapat memperkuat penelitian ini.

ABSTRACT

Lestari, Binedigta Yuni Puji. 2013. *Analysis of Language Error in Indonesian Language Textbooks Elementary School Grade VI*. Thesis. Yogyakarta: Language Education Study Program, Indonesian Literature, and Region, Faculty of Teacher Training and Education, University of Sanata Dharma.

This research is a descriptive qualitative research. The purpose of this research was to describe the error of spelling and sentences in the Indonesian Language textbooks for Elementary School Class VI. The book is titled *Bahasa Indonesia: untuk Kelas 6 SD/MI*, written by Sukini Iskandar. The research data were sentences that contain errors. Spelling errors were analyzed using the Pedoman EYD (Ejaan yang Disempurnakan), while errors of the sentences were analyzed based on structure and content.

The results showed that the book *Bahasa Indonesia: untuk Kelas 6 SD/MI* contained 63 spelling errors and 55 sentence errors. The spelling errors consist of 6 letters usage errors, 5 errors of use capital letters, 2 errors of use italic letters, 16 errors of word writing, 3 errors of writing element uptake, and 31 errors of use punctuation. The sentence errors consist of the less of sentence part (25), which is not logical sentence (7), an ambiguous sentence (6), excessive use of conjunctions (6), word choice errors (7), and a waste of word errors (4). Thus, based on these results it can be said that the spelling errors and sentences in this research is still quite a lot.

Based on the results of the research, the researcher gave suggestion to Indonesian Language teachers and other researchers. In providing teaching, the Indonesian Language teacher should consider carefully the use of spelling and sentence formulation. If errors were found in the book used language, the teacher should rectify immediately and notify the proper form, so that the students should not mimic the errors in the book. The other researchers were suggested to make that further research, for example on the other linguistic aspect of the book that has not been examined in this research. So that, the results of the research could strengthen this research.